

Efektivitas model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf siswa kelas iv SD Negeri Triwidadi

Dian Siwi Nugraheni^{1*}, Roni Sulistiyono²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan¹

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan²

Email: nugrahenidian123@gmail.com¹, roni.sulistiyono@pbsi.uad.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Keefektifan ini ditinjau dari perolehan hasil tes kemampuan menentukan ide pokok paragraf peserta didik kelas IV SD Negeri Triwidadi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain quasi experimental. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Triwidadi. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yang terdiri dari 18 peserta didik di kelas eksperimen dan 16 peserta didik di kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan tes *pretest posttest*. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dua pihak dan satu pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil tes menentukan ide pokok paragraf. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji hipotesis dua pihak yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000. Pada hasil uji hipotesis satu pihak menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi data hasil tes peserta didik yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000.

Kata kunci: Efektivitas Cooperative Integrated Reading and Composition Ide Pokok SD Negeri Triwidadi

Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan amanat yang terkandung di dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia ke empat, maka dari itu semua bangsa wajib untuk meningkatkan kecerdasan melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa Indonesia dan mewujudkan bangsa Indonesia menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berilmu. Melalui pendidikan diharapkan manusia juga dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki bangsa untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berpendidikan dan maju.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan. Bahasa digunakan untuk kita berkomunikasi untuk menyampaikan maksud yang akan kita utarakan. Di sekolah dasar peserta didik mulai diajarkan pembelajaran bahasa Indonesia, dimana peserta didik mulai dilatih untuk memiliki kemampuan berbahasa seperti berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Aspek keterampilan berbahasa tersebut mempunyai peranan penting dan merupakan hal yang tidak bisa lepas di dalam pembelajaran dan kehidupan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar telah disusun untuk melatih dan meningkatkan peserta didik memiliki keterampilan-keterampilan berbahasa seperti berbicara, menulis, membaca dan menyimak. Peserta didik diberikan soal-soal latihan untuk mengukur kemampuan berbahasa mereka baik membaca, menulis, berbicara dan menyimak.

Menurut Ngalimun dan Alfulaila (2014: 5) pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa, bukan pengajaran tentang bahasa. Tata bahasa, kosakata, dan sastra disajikan dalam konteks, yaitu dalam kaitannya dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan, bukan sebagai pengetahuan tata bahasa, teori pengembangan kosakata, teori sastra sebagai pendukung atau alat penjelas.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di SD yaitu mengenai gagasan utama atau ide pokok. Kemampuan menentukan ide pokok dalam paragraf merupakan materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mulai diberikan di sekolah dasar pada kelas atas. Pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk bisa menentukan ide pokok dari suatu teks bacaan. Materi menentukan ide pokok dalam suatu paragraf hampir ada pada kompetensi dasar disetiap tema dalam pembelajaran tematik kelas empat. Dalam pembelajaran peserta didik diberikan penjelasan dan tugas untuk mengerjakan soal latihan yang ada di lembar kerja. Peserta didik juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran kurang maksimal. Peserta didik belum paham dalam menentukan ide pokok dalam paragraf pada teks bacaan. Penyebab permasalahan tersebut adalah guru belum menggunakan metode yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf.

Menurut Joyce dan Weil dalam Suyono dan Hariyanto (2015: 147-148) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk memandu pengajaran di dalam kelas atau pada situasi pembelajaran yang lain. Menurut Salvin dalam Maarip dan Hendra (2016: 232-233) model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun jenjang dasar.

Berdasarkan analisis beberapa model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini, model yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Alasan penulis memilih menggunakan model CIRC karena model CIRC adalah model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca dan menemukan ide

pokok sebuah wacana. Model CIRC dalam menentukan ide pokok paragraf pada peserta didik kelas IV ini, juga dapat melatih peserta didik untuk aktif di dalam pembelajaran. Selain itu model pembelajaran CIRC dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya dan melatih peserta didik untuk berbicara yaitu dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Uraian tersebut menjadikan alasan penelitian yang berjudul " Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok dalam Paragraf Siswa Kelas IV SD N Triwidadi Kabupaten Bantul" dari penelitian terdahulu membuktikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Bentuk desain dalam penelitian ini adalah quasi experimental jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sugiyono, (2017: 114). Penelitian eksperimen CIRC dilaksanakan di SD Negeri Triwidadi pada tanggal 2-7 September 2019. Subjek penelitian yaitu peserta didik SD Negeri Triwidadi kelas IVA yang berjumlah 18 peserta didik dan kelas IVB yang berjumlah 16 peserta didik.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Tes dan dokumentasi. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menentukan ide pokok paragraf. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik.

Penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* berbentuk soal pilihan ganda. Soal terlebih dahulu diujicobakan di kelas V yang sudah mendapatkan materi di kelas IV. Data dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal sebelum soal digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data tes diuji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data hasil tes di uji menggunakan uji dua pihak dan satu pihak untuk mengetahui ada perbedaan rata-rata hasil tes antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis satu pihak untuk menentukan model CIRC efektif terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *quasi experimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji coba instrumen soal berbentuk *pretest* dan *posttest* kepada kelas yang sudah mendapatkan materi di kelas sebelumnya, untuk selanjutnya hasil diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas soal. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan 25 soal dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil \geq yaitu $0,598 \geq 0,444$ maka 25 soal dinyatakan reliabel.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu melakukan penelitian menggunakan soal yang valid dan reliabel. Selanjutnya data hasil tes diuji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui data berdistribusi normal dan homogen atau tidak. Dari hasil uji

normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* data tidak berdistribusi normal diakarenakan hasil dari uji yaitu 0,001 artinya $< 0,05$ dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene Test menunjukkan hasil sig 0,000 atau $< 0,05$ dapat disimpulkan data tidak homogen.

Langkah ketiga yaitu analisis data hasil posttest menggunakan uji *Mann Whitney Test* dikarenakan data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Berikut hasil uji berbentuk deskriptif statistik hasil tes menentukan ide pokok paragraf kelas IV SD Negeri Triwidadi.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	18	16
Nilai Terendah	60,00	16,00
Nilai Tertinggi	80,00	68,00
Rata-rata	72,6667	45,000
Standar Deviasi	4,60179	17,79888
<u>Variasi</u>	<u>21,176</u>	<u>316,800</u>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata data hasil tes menentukan ide pokok paragraf kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu $72,6667 > 45,0000$. Standar deviasi kelas eksperimen lebih kecil dari kelas kontrol yaitu $4,60179 < 17,79888$. Begitu juga dengan variasi kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu $21,176 < 316,800$.

Langkah keempat yaitu uji dua pihak untuk mengetahui ada tidak perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Mann Whitney Test*. Berikut ini hasil uji hipotesis dua pihak hasil tes menentukan ide pokok paragraf kelas IV SD Negeri Triwidadi.

Tabel 2. Deskripsi Data Posttest Uji Dua Pihak

Data	Asymp . Sig. (2-	Keterangan
Tes Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf	0,000	Asymp. Sig (2 tailed) $< 0,05$ = ada perbedaan

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil tes dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dibuktikan hasil sig menunjukkan hasil 0,000 atau $< 0,05$.

Langkah kelima yaitu melakukan uji hipotesis satu pihak hasil posttest untuk mengetahui efektivitas model CIRC terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf. Berikut hasil uji satu pihak data hasil posttest kemampuan menentukan ide pokok paragraf peserta didik kelas IV SD Negeri Triwidadi.

Tabel 3. Deskripsi Data *Posttest* Uji Satu Pihak

Data	Asymp . Sig. (2-	Keterangan
Tes Kemampu an Menentuk an Ide Pokok <u>Paragraf</u>	0,000	Asymp. Sig (2 tailed) < 0,05 <u>= efektif</u>

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibuktikan dengan hasil sig yaitu 0,000 atau $< 0,05$, dapat disimpulkan ada perbedaan menggunakan model CIRC dengan menggunakan model konvensional. Dari hasil uji hipotesis satu pihak menunjukkan hasil sig $< 0,05$ yaitu 0,000 dapat disimpulkan bahwa model CIRC efektif terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf siswa kelas IV SD Negeri Triwidadi.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Maarip Syamsul Aep dan Kasronudin Al-Hendra. 2016. Konsep dan Aplikasi Belajar Pembelajaran. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakary